

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka.¹ Penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositifisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang teliti. Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.³

¹ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 9

³ Chalid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal.44

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu di Masjid Asasi yang terletak di Kelurahan Sigando Kec. Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁴

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pengurus masjid Asasi Kota Padang Panjang, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan pengurus yang terkait tentang manajemen masjid Asasi Kota Padang Panjang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumentasi, buku-buku dan arsip-arsip. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder penulis peroleh dari dokumentasi, artikel-artikel, buku-buku dan arsip-arsip yang berkaitan dengan Masjid Asasi Kota Padang Panjang.

⁴ Sugiyono, *Op Cit*, hal.225

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu. Sedangkan observasi ilmiah adalah perhatian yang terfokus pada gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁵

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan secara langsung untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti pada objek penelitian di Masjid Asasi Kota Padang Panjang.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang dengan meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.⁶ Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) dimana penulis menyiapkan pedoman wawancara. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden mendapatkan pertanyaan yang sama kemudian penulis mencatat jawaban dari beberapa responden tersebut.

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 37- 38

⁶ *Ibid*, hal. 50

Dalam hal ini penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan tentang permasalahan dalam penelitian ini. Penulis bertanya langsung mengenai hal-hal yang diperlukan kepada pengurus masjid Asasi, masyarakat sekitar dan beberapa pemuka agama di sekitar masjid Asasi Kota Padang Panjang.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah penelaahan dokumen tertulis, catatan peristiwa yang sudah berlalu, sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbetuk dokumentasi. Dimana berbentuk tulisan, gambar, surat, catatan harian, biografi, peraturan, kajian, laporan biaya hidup atau karya-karya yang monumental dari seseorang dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

⁷ Sugiono, *Op Cit.* hal, 240

⁸ *Ibid*, hal. 244

Dari data yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategori masalah data kemudian dianalisis secara kualitatif, analisis data terdiri dari tiga cara, yaitu:⁹

1. Reduksi data

Membuat sebuah rangkuman berupa hal-hal yang pokok kemudian difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, setelah itu mencari pola dari data yang diperoleh agar lebih mudah untuk disusun secara sistematis. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila suatu saat nanti diperlukan.

2. Display data

Suatu proses menampilkan data dengan bentuk dan format yang sesuai dengan jenisnya serta disusun secara terstruktur. Proses penyajian data ini dilakukan guna menyederhanakan data yang menumpuk baik data primer atau skunder berupa catatan harian peneliti.

3. Kesimpulan

Setelah data dipilih dan tersaji dalam bentuk yang dipilih, maka langkah selanjutnya adalah proses membuat kesimpulan. Proses dalam membuat kesimpulan ini dilakukan agar data yang sifatnya masih sementara, kabur dan meragukan dapat diuraikan, dicari mana yang paling baik untuk diterapkan dan disusun menurut jenisnya serta diuraikan, yang kemudian dijadikan suatu bentuk yang terstruktur agar mudah dibaca dan dimengerti.

⁹ Lexi J Moleong, *Op Cit.* hal. 67-68